

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti turun langsung kelapangan demi menggali informasi dari permasalahan yang akan diteliti (Suparmo,2002, hlm.92). Dengan kata lain peneliti mengumpulkan data melalui penelitian langsung dengan meneliti dan menggali data dan informasi mengenai aplikasi dan problemnya dalam akad mudharabah mutlaqah pada produk tabungan haji (Simas Haji iB) di Bank Sinarmas Syariah KCS Banjarmasin.

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang berusaha menjawab pemecahan masalah saat ini berdasarkan data. Hasil penelitian data berupa paparan situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk deskripsi naratif. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui masalah pengaplikasian akad mudharabah mutlaqah pada produk tabungan haji (simas haji ib) di Bank Sinarmas Syariah KCS Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

- a. Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Sinarmas Syariah KCS Banjarmasin beralamat di Jalan KH. Hasan Basri (Kayu Tangi). No. 3C RT 16 Blok C

C. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian adalah Karyawan di Bank Sinarmas Syariah KCS Banjarmasin itu sendiri.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah Problematika Aplikasi Akad Mudharabah Mutlaqah pada produk tabungan haji (Simas Haji iB).

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data merupakan sesuatu yang didapat melalui metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat mengidentifikasi sesuatu (Herdiansyah, 2012, hlm.28). Dalam penelitian ini data yang digali adalah :

a. Data Primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan penelitian (pegawai bank). Adapun data primer yang dibutuhkan adalah :

1. Identitas Informan

2. Data yang berhubungan dengan pengaplikasian serta problem dalam mengaplikasikan akad mudharabah mutlaqah pada peoduk tabungan haji (Simas Haji iB) di Bank Sinarmas Syariah.

b. Data Sekunder, data-data pendukung penelitian ini, yaitu berupa buku-buku maupun karya tulis lainnya yang berhubungan erat dengan data yang diperlukan oleh penulis.

2. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan, informan adalah pihak yang dianggap peneliti dapat memberikan keterangan dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Adapun jumlah informan dalam penelitian ini adalah 1 orang yaitu costumer service bank sinarmas syariah kcs Banjarmasin.

E. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah bagian dari proses pengujian data berkaitan dengan sumber dan cara memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Hadi, 1991, hlm. 42). Pada penelitian ini menggunakan observasi non partisipan dimana data diperoleh dengan cara mengamati bagaimana aplikasi akad mudharabah mutlaqah pada produk tabungan haji (simas haji ib) di bank sinarmas syariah kcs Banjarmasin. Peneliti melakukan observasi yang pertama yaitu pada saat magang selama satu bulan lamanya yaitu pada 19 Januari sampai 19 februari 2021 dan dilanjutkan kembali pada 21 Januari 2022 selama dua hari.

Yang peneliti lakukan saat observasi awal adalah mengamati kinerja karyawan bank khususnya dalam melayani nasabah simas haji ib dan beberapa kali khususnya selama magang langsung terjun ke lapangan untuk membantu karyawan bank dalam memasarkan produk tabungan haji.

2. Wawancara

Wawancara/interview merupakan salah satu bentuk komunikasi verbal sehingga semacam percakapan untuk mendapatkan informasi. Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur (*structured interview*) yaitu digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Jadi peneliti menggunakan pedoman wawancara. Sebelum terjun kelapangan peneliti terlebih dahulu menyiapkan secara matang wawancara yang akan digunakan. Selain itu peneliti juga menggunakan pedoman wawancara yang tidak terstruktur yaitu wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara. Peneliti menggunakan satu atau dua pertanyaan yang muncul secara spontan selama proses penelitian. Wawancara tidak terstruktur ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam terkait hal yang belum diketahui peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga data yang diperoleh lengkap, sah dan bukan perkiraan (Hamirul, 2020, hlm.198). Dokumentasi yang dimaksud adalah struktur organisasi bank sinarmas syariah kcs Banjarmasin dan formulir pembukaan tabungan simas haji ib.

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Data Model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. *Miles and Huberman* (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

1. *Data Collection*/Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

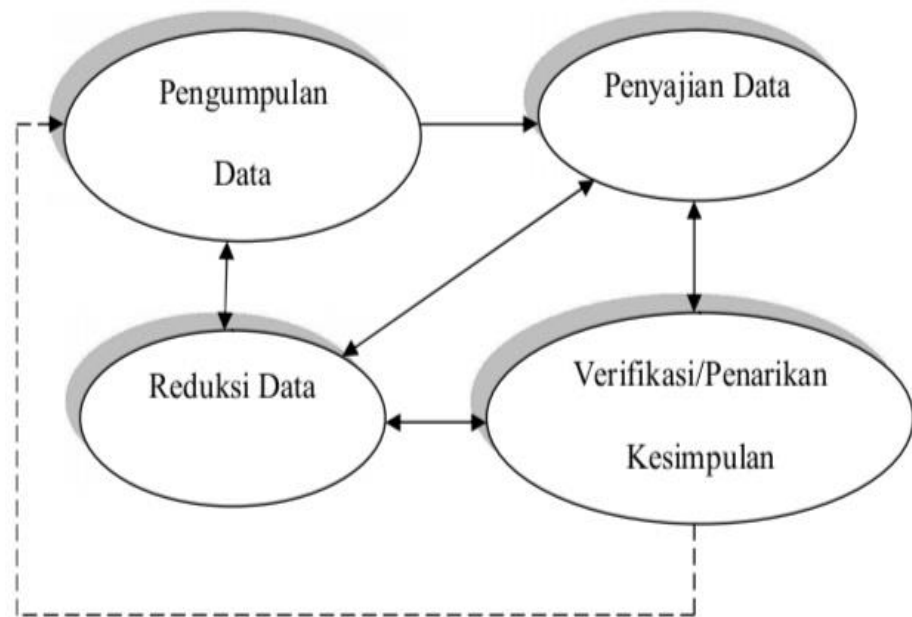
3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang dipahami

tersebut.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2019, hlm.321-329)



2. Gambar 2 (Teknik Analisis Data)

G. Tahapan penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Tahapan pendahuluan

Pada tahapan ini penulis melakukan observasi awal terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan riset pendahuluan dan membaca artikel-artikel dan berita di sosial media dalam rangka

mendapatkan gambaran umum di Bank Sinarmas Syariah KCS Banjarmasin, kemudian menyusun dalam bentuk proposal, proposal ini sudah melakukan ujian proposal pada tanggal 13 Oktober 2021 setelah diterima oleh Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan judul "Problematika Aplikasi Akad Mudharabah Mutlaqah pada Produk Tabungan Haji (Simas Haji iB) di Bank Sinarmas Syariah KCS Banjarmasin" , kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing Bapa Yusuf Asyahri, SE, ME untuk diadakan berbagai perbaikan.

2. Tahapan pengumpulan data

Tahapan ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus yaitu tentang akad mudharabah mutlaqah pada produk tabungan haji (simas haji ib) pada bank sinarmas syariah kcs Banjarmasin. Agar penulis dapat mengetahui bagaimana pengaplikasian akad mudharabah mutlaqah pada produk tabungan haji tersebut.

3. Tahapan pengolahan data

Pada tahapan ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi kemudian menyusun semua data agar mudah dipahami.

4. Tahapan penyusunan laporan

Tahapan ini merupakan kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian secara sistematis, dan peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing Bapa Yusuf Asyahri, SE, ME agar sebuah laporan bisa

dianggap baik dan layak menjadi sebuah karya tulis yang dapat dipertanggung jawabkan.